

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-undang Kepariwisata No.10 tahun 2009). Pariwisata dilakukan seseorang dengan memanfaatkan waktu luang dan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata karena merasa jenuh dengan kegiatan di hari kerja dan produktivitas yang semakin meningkat.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 13.466 pulau (nationalgeographic.co.id). Indonesia memiliki potensi pariwisata mulai dari bentukan alam secara alami, keadaan sosial yang beragam seperti budaya, suku dan adat istiadat yang dapat dijadikan sebagai aktivitas pariwisata. Perkembangan dan pembangunan pariwisata yang beragam di Indonesia membuat setiap daerah dapat mengandalkan kepariwisataan karena dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan daerah, mensejahterakan masyarakat yang ikut berperan dalam aktivitas pariwisata, serta meningkatkan minat masyarakat dalam berwisata.

Pemerintah mengupayakan untuk memajukan aktivitas pariwisata di daerahnya dengan meningkatkan pembangunan wilayah yang memiliki potensi pariwisata, memperbaiki aksesibilitas baik dari dan menuju daerah yang memiliki daya tarik wisata, dan mengajak masyarakat untuk memiliki minat pariwisata agar dapat berperan dalam memajukan potensi pariwisata. Pariwisata unggulan pun tak jarang menjadi salah satu *icon* dari suatu daerah, yang mana pariwisata yang sudah dikenal baik masyarakat lokal maupun masyarakat yang berada di luar daerah tersebut.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 11 kabupaten di luasan wilayah yaitu 91.592,43 Km². Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yaitu Musi Banyuasin yang mana memiliki luasan wilayah 14.265,96 km² dan jumlah penduduk yaitu 587.325 jiwa (BPS MUBA 2012) dengan Kabupaten yang memiliki 14 kecamatan yaitu pada tabel 1.1.

MAILISA ISVANANDA, 2015

POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1 Nama Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin

Nama Kecamatan	
Babat Toman	Sekayu
Plakat Tinggi	Keluang
Batanghari Leko	Bayung Lencir
Sanga Desa	Lalan
Sungai Keruh	Lawang Wetan
Lais	Babat Supat
Sungai Lilin	Tungkal Jaya

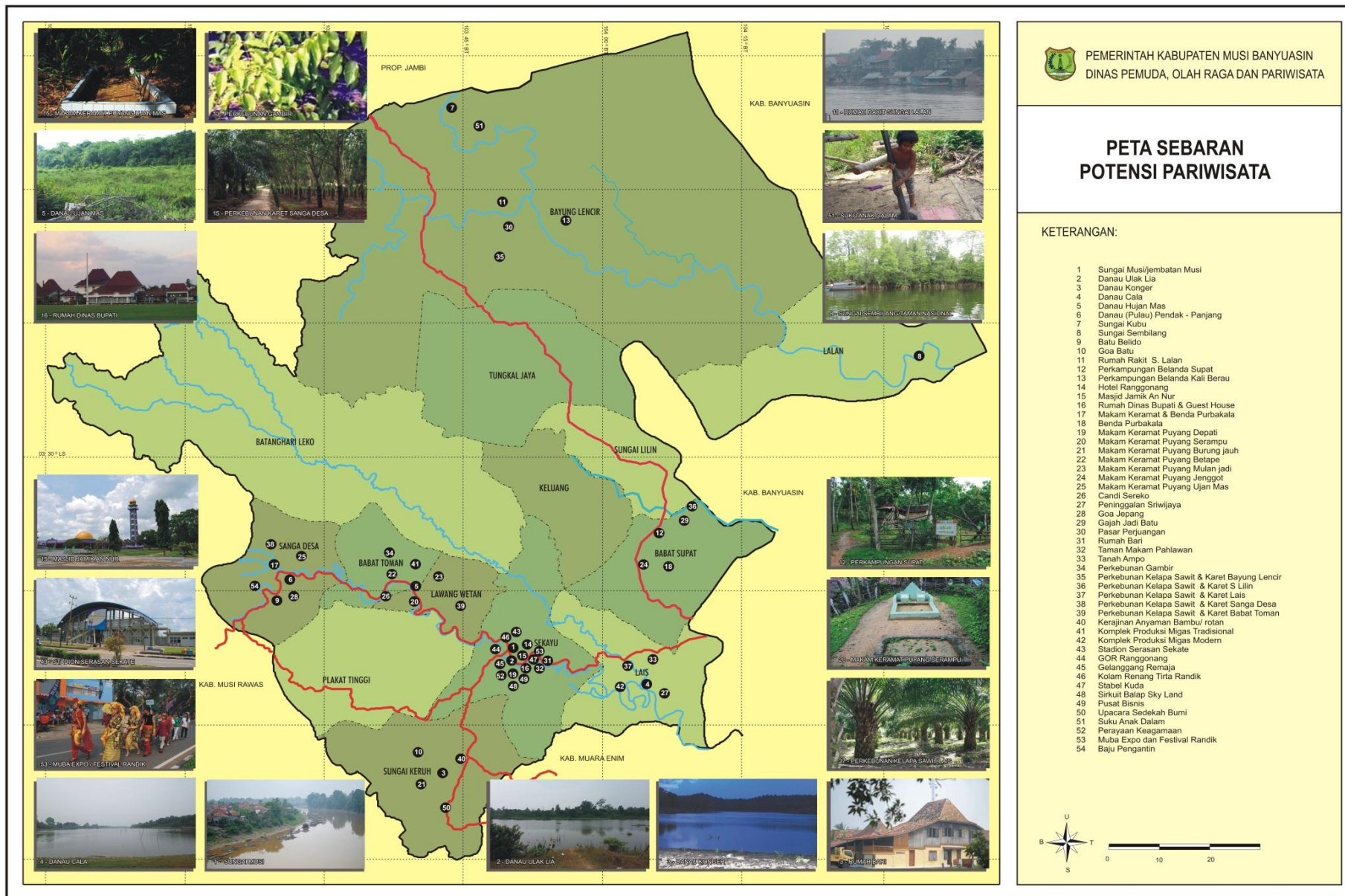
Sumber : BPS Kab.MUBA 2012

Daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu berupa wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Wisata alam yaitu wisata yang mengandalkan keindahan, fenomena dan keaslian panorama alam seperti pantai, gunung, sungai, taman laut air terjun dan lainnya. Wisata budaya yaitu berkaitan dengan sisi kegiatan budaya masyarakat, hasil karya peninggalan sejarah, pusat seni budaya, permukiman tradisional, festival budaya yang diselenggarakan daerah tujuan wisata. wisata buatan adalah wisata yang mengandalkan buatan manusia seperti gedung-gedung, icon kota serta gedung fasilitas olahraga. Terdapat 54 daya tarik wisata yang di petakan oleh Dinas pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin dengan persebaran lokasi yang berjauhan. Peta persebaran potensi daya tarik wisata terdapat pada gambar 1.1.

MAILISA ISVANANDA, 2015

POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.1. Peta Persebaran Potensi Pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin

Gambar 1.1 menggambarkan bahwa persebaran potensi daya tarik wisata terlihat merata. Jumlah kunjungan wisatawan ke Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dikarenakan pariwisata tingkat provinsi di Sumatera Selatan mengalami kenaikan yang sangat tajam karena beberapa *event* besar yang dilaksanakan Sumatera Selatan seperti PON XVI tahun 2004, *Sea Game* XXVI 2011 dengan data kunjungan Wisata seperti tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Sumatera Selatan

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2007	694.705
2	2008	2.676.547
3	2009	2.338.093
4	2010	2.108.633

Sumber : Dinas Pariwisata Kab.MUBA 2012

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki total penduduk menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2012 yaitu 587.325 jiwa, dari total penduduk memiliki angka angkatan kerja yang tinggi pula yaitu 267.334 jiwa. Hampir setengah jumlah dari total penduduk yang memiliki pekerjaan dan bekerja. Masyarakat yang bekerja memerlukan wisata ke suatu tempat di waktu luang. Minat wisata masyarakat tinggi jika dilihat dari jumlah wisatawan yang berwisata ke kabupaten Musi Banyuasin, angka kunjungan wisata dilihat pada tabel 1.3 .

Tabel 1.3
Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Musi Banyuasin

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2007	65.423
2	2008	70.616
3	2009	76.222
4	2010	82.272

Sumber : Dinas Pariwisata Kab.MUBA 2012

Perbandingan antara tabel kunjungan wisata Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Musi Banyuasin hanya ada sekitar 10% wisatawan yang datang ke Musi Banyuasin dari seluruh wisatawan yang datang ke Sumatera Selatan. Tabel 1.3 bahwa setiap tahun

Kabupaten Musi Banyuasin mengalami peningkatan dalam hal kunjungan wisata, hal ini dikarenakan banyaknya potensi daya tarik wisata di Kabupaten Musi Banyuasin

Hasil analisis dari Dinas Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin angka kunjungan dari tahun 2007 – 2014 yang naik secara konstant yaitu dengan angka kenaikan 7,9 % setiap tahun nya, maka Dinas Pariwisata membuat analisis mengenai target kunjungan wisata pada tahun 2015 sampai 2017 sebagai berikut pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Target Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Musi Banyuasin

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2015	120.538
2	2016	130.106
3	2017	140.434

Sumber : Dinas Pariwisata

Harapan dengan adanya target yang telah dicanangkan oleh Dinas Pariwisata, maka target di tahun 2015 akan tercapai. Tahun 2007 – 2014 pemerintah tidak memiliki target kunjungan wisatawan ke Kabupaten Musi Banyuasin hal ini dikarenakan Kabupaten Musi Banyuasin belum memiliki objek wisata yang dikelola oleh pemerintahan sehingga belum ada angka mengenai wisatawan yang datang ke Kabupaten Musi Banyuasin. Dari 54 potensi daya tarik wisata masih belum adanya pengelolaan dari pemerintah untuk pengembangan potensi tersebut. Menurut Wardiyanta (2006, hlm 52) objek wisata adalah:

sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan. Hal yang dimaksud berupa : 1) yang berasal dari alam misalnya pantai, pemandangan, alam, pegunungan, hutan, danau, dan sebagainya, 2) yang merupakan hasil budaya misalnya museum, candi, galeri dan sebagainya. 3) yang merupakan kegiatan masyarakat keseharian, tarian, karnaval dan sebagainya.

Menurut Yoeti (dalam Tiara 2013, hlm 18) mengenai pengelompokan objek wisata dan syarat berkembangnya suatu daya tarik wisata :

“secara umum berdasarkan sifat kenampakannya objek wisata dapat dikelompokkan menjadi objek wisata alam, budaya dan minat khusus”. Suatu objek wisata dapat berkembang dan dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi beberapa syarat, bahwa syarat berkembangnya suatu objek wisata di suatu daerah dapat dilihat dari : 1) *How to arrive*, 2) *something to see*, 3) *something to do*, 4) *something to buy*, 5) *how to stay*.

Permasalahan diatas muncul yang mana karena kurangnya pengelolaan yang baik dari pemerintah dan kurangnya perhatian dari masyarakat setempat dalam menggunakan potensi tersebut sebagai masukan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembuka lapangan pekerjaan. Lokasi yang strategis ternyata tidak cukup dalam menjadikan daerah tersebut sebagai wisata unggulan daerah, namun masukan serta dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengelolaan serta pengembangan potensi pariwisata. Maka bertitik tolak dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ Potensi Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan oleh penulis, maka dari itu penulis melakukan identifikasi terhadap masalah tersebut yang akan dikaji pada penelitian ini. Identifikasi masalah ini disusun untuk menjadi acuan kerja dalam penelitian. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki banyak potensi daya tarik wisata seperti wisata alam, wisata budaya serta wisata buatan namun dari potensi yang ada masih kurang berkembang.
2. Potensi pariwisata yang sudah ada masih belum dikembangkan terutama dalam hal fasilitas yang masih kurang mendukung. Keadaan fasilitas yang masih kurang memadai sehingga masih menghambat wisatawan untuk datang ke tempat wisata.
3. Tinggi nya minat wisata masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin yang selalu meningkat setiap tahun nya seharusnya menjadi acuan pemerintah untuk lebih membangun pariwisata yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini :

1. Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Bagaimana kemenarikan pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Bagaimana karakteristik wisatawan di Kabupaten Musi Banyuasin ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengidentifikasi kemenarikan pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan di Kabupaten Musi Banyuasin.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengkaji permasalahan pariwisata melalui penerapan ilmu geografi khususnya pada mata kuliah Geografi Pariwisata. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang pariwisata.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola pariwisata dan bagi pemerintahan daerah setempat dalam hal melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin.

F. Definisi Operasional

1. Analisis Potensi

Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kekuatan, kesanggupan, daya dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam penelitian ini potensi yang dimaksud adalah dengan mengkaji dari aspek fisik maupun sosial budaya. Dalam kajian ini potensi pariwisata dibagi menjadi potensi aksesibilitas, potensi variasi objek serta potensi sarana dan prasarana pariwisata.

2. Pariwisata

Pariwisata menurut Marpaung (2002) adalah perpindahan sementara yang dilakukan dengan tujuan dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat

kediamannya. Wisatawan melakukan aktivitas selama mereka tinggal di tempat tujuan wisata dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan. Serta pengertian lain mengenai pariwisata yang mendukung adalah Menurut Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2010 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

3. Kemenarikan Pariwisata

Jurnal Maryani dan Logayah (2007, hlm 15) Suatu daya tarik wisata tentu memiliki kemenarikan yang dapat mendatangkan wisatawan untuk menikmati fasilitas yang telah disediakan pengelola tempat pariwisata dengan indikator kemenarikan daya tarik wisata yaitu kesejukan, keamanan, ketertiban, kebersihan, kenyamanan, keindahan, keramahan, kenangan, cinderamata, variasi aktivitas wisata, sarana prasarana dan transportasi. Indikator kemenarikan suatu objek wisata dapat dikaitkan dengan potensi pariwisata yang telah ditentukan karena antara potensi pariwisata dan tingkat kemenarikan memiliki kaitan dalam menentukan suatu daerah menjadi berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dan menjadi objek wisata yang menjadi pilihan dari wisatawan yang akan datang.

4. Karakteristik Wisatawan

Ogilvie dalam Pendit (2002, hlm 35) wisatawan adalah Semua orang yang memenuhi syarat, yaitu pertama bahwa mereka meninggalkan rumah kediamannya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan kedua bahwa sementara mereka bepergian mengeluarkan uang ditempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud mencari anafakh di tempat tersebut. Pengelompokan wisatawan menurut Marpaung (2002, hlm 48) yaitu umur, jenis kelamin, dan kelompok sosio-ekonomi.

G. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 menguraikan tentang teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam hal ini mengenai konsep dasar geografi yang mengkaji tentang pariwisata, potensi pariwisata, kemenarikan pariwisata dan karakteristik wisatawan.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian seperti lokasi penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan instrumen penelitian.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas mengenai rumusan masalah yang telah disusun pada bab 1 dengan landasan teori pada bab 2 dan teknik analisis dan pengumpulan data pada bab 3, sehingga pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai potensi pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

5. BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berupa penyajian dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dari analisis penelitian dan pemberian saran dari hasil penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

I . Penelitian Terdahulu

Tabel 1.5 Tabel Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti	Judul	Metode	Tujuan	Hasil
Tienneke Saraswati (0901033)	<i>Karakteristik Daya Tarik Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Belitung</i>	Deskriptif dan Survei	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengidentifikasi karakteristik daya tarik wisata di Kabupaten Belitung. • Untuk menganalisis kemenarikan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung. • Untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Belitung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kab Belitung dengan karakteristik daerah kepulauan lebih banyak daerah dataran rendahnya sehingga DTW di Kab.Belitung lebih didominasi wisata bahari seperti pantai dan pulau kecil. Tingkat kemenarikan menurut persepsi wisatawan menunjukkan bahwa nilai kemenarikan yaitu kebersihan, cinderamata dan sarpras perlu diperhatikan.
Tengku Putri Tiara (0903916)	<i>Analisis Potensi Pariwisata Di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau</i>	Deskriptif dan Survei	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi wisata di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau. • Menganalisis persepsi wisatawan tentang kemenarikan DTW di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau. • Membuat strategi pengembangan pariwisata di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi fisik wisata Pulau Karimun yang paling tinggi adalah DTW air terjun Pongkar dengan bobot 37 yang termasuk pada kategori potensi tinggi/sangat menunjang. Untuk potensi aksesibilitas wisata Pulau Karimun adalah DTW <i>Coastal Area</i> dengan bobot 20 yang termasuk kategori potensi tinggi. Potensi Sarpras wisata pulau Karimun yang paling tinggi adalah DTW <i>Coastal Area</i> dengan bobot 33 yang termasuk kedalam kategori potensi tinggi.

<p>kurnia jaka saputra 0906725 (2013)</p>	<p><i>Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Kawasan Braga Sebagai Wisata Heritage</i></p>	<p>deskriptif kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan potensi daya tarik wisata kawasan braga . <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis upaya mengembangkan daya tarik wisata di kawasan braga sebagai wista heritage. 	<ul style="list-style-type: none"> • braga merupakan kawasan yang mempunyai tiga unsur daya tarik wisata yaitu keunikan, keindahan dan nilai. Melakukan upaya pelestarian bangunan heritage dengan penegakan hukun lebih ketat serta pengorganisasian pedagang dan pemilik bangunan untuk mengintegrasikan semua kegiatan masyarakat.
<p>Maillisa Isvananda 1100219 (2015)</p>	<p><i>Potensi Pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan</i></p>	<p>Survey dan Deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis potensi pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin. • Mengidentifikasi kemenarikan pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin. • Mengidentifikasi karakteristik wisatawan di Kabupaten Musi Banyuasin. 	